

# **PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBUATAN BELAHAN MANSSET PADA SISWA BUSANA SMKN 1 DEPOK DEVELOPMENT LEARNING VIDEO MEDIA MAKING CUFFLINKS FOR FASHION STUDENT SMKN 1 DEPOK**

**Yulita Triana Amanda<sup>1</sup>, Dr. Emy Budiastuti, M.Pd<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Yogyakarta, <sup>2</sup>Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: yulitaamanda@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan media video pembelajaran pada kompetensi pembuatan belahan manset pada mata pelajaran pembuatan busana industri di SMK Negeri 1 Depok; 2) mengetahui tingkat kelayakan media video pembelajaran pada kompetensi pembuatan belahan manset pada mata pelajaran pembuatan busana industri di SMK Negeri 1 Depok. Pengembangan dilakukan dengan metode penelitian Research and Development (R&D) dengan model 4D oleh Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebarluasan. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Produk media video pembelajaran yang melalui 4 tahapan dengan hasil produk berdurasi 11 menit dan berkapasitas 223MB yang dapat diakses menggunakan laptop, komputer, dan handphone dengan aplikasi pemutar MP4; 2) Kelayakan media berdasarkan validasi ahli materi dengan hasil 95% dan validasi ahli media dengan hasil 98% dinyatakan layak. Uji coba skala kecil dengan hasil 80% dan uji coba skala besar dengan hasil 87% dinyatakan sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut maka media video pembelajaran pembuatan belahan manset yang telah disusun dinyatakan Layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada kompetensi pembuatan belahan manset.

**Kata kunci:** belahan manset, pengembangan, video pembelajaran

## **ABSTRACT**

*This study aimed to: 1) produce learning video media in making cufflinks competency on the subject of industrial fashion making; 2) knowing the level of feasibility of learning video media on the subject of industrial fashion making at SMK Negeri 1 Depok. The development of learning video media was conducted using the Research and Development (R&D) method with a 4D model by Thiagarajan which consists of 4 stages, namely define, design, development, and disseminate. The results of the study were as follows: 1) development of learning media video is carried out through 4 stages with the duration of the final product is 11 minutes long with a capacity of 223MB and can be accessed using a laptop, computer, or mobile phone that has an MP4 video player application; 2) the feasibility of learning video media based on the validation results from material experts is 95% and the validation from media experts is 98% were declared feasible. The feasibility of small-scale trials is 80% and from the large-scale trials is 87% obtained very feasible. Based on the result, this shows that the learning video media for making cufflinks were declared feasible to be used as learning media.*

**Keywords:** cufflinks, development, learning video

## **PENDAHULUAN**

Pembuatan belahan manset merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran pembuatan busana industri pada kelas XI busana SMK negeri 1 Depok. Pembelajaran dilakukan secara daring dan luring, metode yang digunakan oleh guru ialah metode ceramah. Pembelajaran dimulai dengan guru menjelaskan materi lalu mendemonstrasikan cara membuat belahan manset, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru.

Selama pandemi, waktu pembelajaran menjadi semakin terbatas sehingga penjelasan materi yang diberikan oleh guru menjadi tidak maksimal. Pembelajaran menjadi semakin tidak efektif saat praktikum berlangsung, ketika siswa merasakan kesulitan pada suatu bagian, guru harus menjelaskan kembali materi tersebut, sedangkan waktu pelajaran sangatlah terbatas.

Media yang digunakan oleh guru ialah *jobsheet*, modul, dan barang jadi. Ketiga media tersebut kurang memudahkan guru untuk

menjelaskan materi, karena media barang jadi yang ada hanya satu sehingga siswa harus bergantian untuk melihatnya, serta barang jadi juga tidak dapat dilihat langkah pembuatan belahan manset. Media *jobsheet* dan modul yang digunakan kurang dapat membuat siswa untuk mudah memahami materi ketika pembelajaran daring, karena media tersebut hanya berisikan teks materi dan gambar yang adapun tidak memperlihatkan dengan jelas proses pembuatan belahan manset.

Selama pembelajaran daring, siswa menyelesaikan tugas praktikum di rumah masing-masing, dan karena tidak ada guru yang menuntun maupun teman yang dapat membantu, siswa merasa semakin kesulitan dalam proses penyelesaian tugas praktikumnya. Siswa yang baru mengenal materi pembuatan belahan manset menjadi semakin sulit untuk memahami materi tersebut, karena proses pembelajaran dilakukan secara luring dengan waktu pelajaran yang terbatas dan pembelajaran daring dengan media yang kurang membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang mudah digunakan dan dapat membantu mereka untuk mudah memahami materi, serta membantu mereka selama proses praktikum baik saat pembelajaran daring maupun luring.

Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang menyampaikan informasi antara sumber dan penerima, membawa informasi yang mengandung maksud pembelajaran (Heinich, dkk) [1, p. 4]. Media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi serta dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran [4, p. 119].

Berdasarkan observasi yang dilakukan, SMK Negeri 1 Depok memiliki fasilitas yang mendukung untuk proses pembelajaran yang menggunakan teknologi. Fasilitas yang dimiliki di kelas ialah LCD Proyektor, Speaker, serta guru di sekolah yang masing-masing telah memiliki laptop. Fasilitas yang disediakan tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pembuatan belahan manset.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dibutuhkan suatu media yang dapat memudahkan guru untuk menjelaskan materi secara maksimal selama pembelajaran daring dan luring. Media juga dibutuhkan agar dapat membantu siswa untuk mudah memahami materi dan membantu siswa untuk dapat belajar mandiri selama pembelajaran daring. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media video pembelajaran. Media video pembelajaran juga dipilih guna memaksimalkan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah, yaitu LCD proyektor dan *speaker* untuk digunakan selama proses pembelajaran.

Media video pembelajaran merupakan suatu media yang efektif untuk membantu suatu kegiatan pembelajaran, baik untuk pembelajaran yang melibatkan banyak orang, individual, maupun berkelompok [2, p. 86]. Penggunaan media dapat memperjelas penyajian agar tidak terlalu bersifat verbalisme, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, media dapat memberikan rangsangan dan pengalaman yang sama terhadap informasi yang diberikan [7, p. 17]. Media video pembelajaran juga mudah untuk digunakan dan diakses sesuai dengan keinginan, seperti dapat mengulang bagian yang belum dipahami, siswa juga dapat memvisualisasikan materi melalui media, dan media video pembelajaran dapat digunakan untuk belajar secara mandiri oleh siswa [8, p. 126].

Media video mengenai pembuatan belahan manset sebenarnya sudah banyak yang membuat dan tersebar di media sosial seperti pada web youtube. Media yang ada misalnya berjudul Cara Membuat Belahan Manset Lengan Kemeja Mudah dan Jelas untuk Pemula yang dibuat oleh Nawaf Sukasetia, Menjahit Belahan Manset Kemeja Pria dibuat oleh Penjahit Muda, Membuat B-set Belahan Manset dibuat oleh Inspirasi Mode dan Gaya. Ketiga judul tersebut merupakan hasil pencarian teratas mengenai media video pembuatan belahan manset.

Terdapat beberapa kekurangan dari media video yang sudah ada tersebut, seperti materi yang disajikan tidak sampai tahap membuat dan

memasang manset, jadi hanya terbatas pada membuat belahannya saja, sehingga guru atau siswa harus mencari kembali media video membuat manset lengan. Narasi yang ada pada media video direkam bersamaan dengan proses menjahit, sehingga banyak suara yang tidak diinginkan masuk dalam rekaman yang dapat menghilangkan fokus siswa. Video tersebut juga tidak mencantumkan transkrip narasi yang dapat membantu keterbatasan jangkauan volume suara dan membantu keterbatasan pendengaran siswa. Sesuai dari tujuan pembelajaran pembuatan belahan manset, selain dapat membuat belahan manset, siswa juga harus memahami pengetahuan dari belahan manset, namun pada media video di atas tidak ada penjelasan materi tersebut. Oleh karena itu, media video tersebut belum dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan kelemahan dari media video yang telah ada tersebut, perlunya dilakukan penelitian mengembangkan media video pembelajaran untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan media video pembelajaran saat kelas daring maupun luring juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran pada kompetensi pembuatan belahan manset.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video pembelajaran pembuatan belahan manset, dan untuk mengetahui tingkat kelayakan media video pembelajaran pembuatan belahan manset.

Manfaat dari penelitian ini ialah untuk dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi menggunakan media video pembelajaran serta mempermudah siswa dalam memahami proses pembuatan belahan manset dan dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri.

Kegunaan dari penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan mengenai pengembangan media video pembelajaran pembuatan belahan manset yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan yang digunakan ialah model pengembangan 4D oleh Thiagarajan yang memiliki 4 tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebarluasan (*disseminate*).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini berupa media video pembelajaran untuk kompetensi pembuatan belahan manset di mana media video pembelajaran ini berisikan pengetahuan mengenai belahan manset, ukuran yang digunakan, komponen belahan manset, alat dan bahan yang digunakan, dan demonstrasi pembuatan belahan manset mulai dari tahap persiapan, pembuatan belahan, pembuatan manset dan pemasangan manset pada lengan, dan tahap penyelesaian belahan manset. Media video pembelajaran pada kompetensi belahan manset ini memiliki durasi 11 menit dan berkapasitas 223MB, media ini dapat diakses dengan menggunakan laptop, komputer, atau handphone yang memiliki aplikasi pemutar video MP4. Media video pembelajaran pembuatan belahan manset ini dikembangkan melalui 4 tahapan menurut Thiagarajaan, yaitu:

1. Pendefinisian (*define*), dengan 4 tahapan

- a. Analisis Kurikulum

SMK Negeri 1 Depok menerapkan kurikulum 2013 revisi yang proses pembelajarannya menyeimbangkan pada pengembangan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran pada kurikulum 2013 revisi diajarkan dengan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Model pembelajaran yang digunakan ialah *project based learning* dengan kegiatan pembelajaran mengamati, mendesain, menyusun jadwal, memonitor perkembangan, menguji hasil, dan evaluasi.

#### b. Analisis Karakter Siswa

Perbedaan karakter dari peserta didik dapat dilihat dari kepribadian, minat, dan motivasi saat pembelajaran dilakukan. Para peserta didik di kelas XI busana termasuk generasi yang sudah melek dengan teknologi di mana peserta didik sudah menggunakan *smartphone* dan senang untuk mengakses berbagai macam hal di internet. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mulai menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang mudah diakses melalui *smartphone* masing-masing peserta didik untuk pembelajaran mandiri ataupun pembelajaran luring.

Dari analisis tersebut maka peneliti memilih media video pembelajaran dimana peserta didik dapat melihat secara langsung atau dapat memvisualkan bagaimana proses pembuatan belahan manset, media video pembelajaran juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh seluruh peserta didik, dan dengan adanya tampilan audio dan visual juga dapat membantu gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda.

#### c. Analisis Materi

Analisis materi yang dilakukan dengan cara pengidentifikasian materi dalam kompetensi inti berdasarkan KI dan KD, silabus dan RPP yang digunakan di sekolah. Dalam kompetensi pembuatan belahan manset materi yang diperlukan ialah pengetahuan mengenai belahan manset, menganalisis belahan manset, alat dan bahan yang digunakan serta ukuran yang digunakan untuk membuat belahan manset, dan langkah pembuatan belahan manset. Referensi yang digunakan untuk materi pembuatan belahan manset ialah modul Tata Busana jilid I yang disusun oleh Ernawati, dkk.

Media video pembelahan manset dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan video pembelajaran di mana dalam suatu video terdapat kerangka yang berupa pendahuluan, tayangan pembuka, pengantar, isi utama video, dan penutup, video dibuat berdasarkan sinopsis dan storyboard yang telah disusun. Dalam suatu media video

pembelajaran terdapat narasi untuk isi video yang diiringi dengan musik *background* dan juga musik tema untuk tiap bagian tema atau kerangka video, musik digunakan agar video lebih menarik dan berisi atau tidak membuat bosan. Pengambilan gambar dalam video pembelajaran harus dapat memperlihatkan dengan detail proses pembuatan materi belahan manset, pengambilan gambar dapat dilakukan dari jarak sedang dan jarak dekat, untuk jarak sedang dapat memperlihatkan pembuatan belahan dan bagian menyatukan bagian komponen sedangkan pengambilan dari jarak dekat dapat digunakan untuk mengambil gambar saat proses menjahit ataupun proses yang lebih detail lainnya. Cahaya saat pengambilan gambar juga sangatlah penting agar gambar yang dihasilkan terlihat cerah, peletakkan *lighting* dapat diletakkan dari bagian depan objek dan bagian atas objek agar cahaya pada objek terlihat seimbang.

Selain analisis mengenai materi yang ada di sekolah, tahap ini juga menganalisis mengenai materi media video belahan manset yang telah dibuat dan disebar melalui media sosial seperti *youtube*. Analisis mengenai media video yang telah disebar yaitu untuk dapat melihat kekurangan serta kelebihan yang ada pada video tersebut sehingga media video yang dikembangkan dapat melengkapi kekurangan yang ada dari media video yang telah tersebar.

#### d. Merumuskan Tujuan

Pengembangan media video pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai agar sesuai dengan silabus dan RPP yang digunakan di SMK Negeri 1 Depok. Tujuan dari hasil pengembangan media video pembelajaran ini ialah untuk membuat sebuah media yang menarik, sesuai dengan materi yang diajarkan, meningkatkan minat dan motivasi siswa, mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Media video pembelajaran pembuatan belahan manset menampilkan mulai dari pengetahuan mengenai belahan manset sampai

dengan proses pembuatan belahan manset.

## 2. Perencanaan (*design*)

- a. Pra produksi, terdiri dari pembuatan sinopsis yang berisikan gambaran singkat dari alur pembuatan belahan manset dan menjelaskan materi yang ditampilkan dalam media video pembelajaran, pembuatan *storyboard* yang berisikan tahapan yang akan ditampilkan pada media video pembelajaran beserta skrip yang berisikan keterangan pada setiap *scene*-nya, mempersiapkan alat yang akan digunakan baik untuk proses produksi maupun alat dan bahan pembuatan belahan manset
- b. Produksi, terdiri dari proses *shooting* membuat belahan manset sesuai dengan *storyboard* yang telah dibuat, proses rekaman audio untuk narasi dalam video
- c. Paska produksi, terdiri dari proses *editing* video dengan menggunakan *software* Filmora 9 dan CapCut di mana proses ini menyatukan video, mempercepat video, menambahkan suara narasi dan musik latar, setelah itu proses finalisasi produk di mana awalnya produk akhir ini memiliki kapasitas yang cukup besar sehingga harus diperkecil agar lebih mudah untuk disebarluaskan dan tidak memakan banyak memori penyimpanan, untuk memperkecil kapasitas video dengan menggunakan Format Factory.

## 3. Pengembangan (*development*)

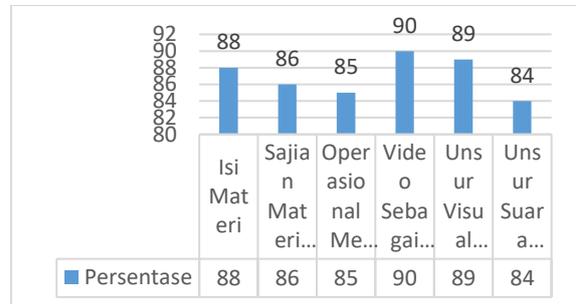
- a. *Expert Appraisal*, merupakan tahap validasi media video pembelajaran oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ini dilakukan oleh 3 orang ahli yang terdiri dari 2 dosen PTBB FT UNY dan 1 guru pengampu mata pelajaran pembuatan busana industri.
- b. *Developmental Testing*, merupakan tahapan uji coba yang dilakukan kepada siswa kelas XI busana SMK Negeri 1 Depok sebanyak dua kali yaitu uji coba skala kecil kepada 10 siswa dan uji coba skala besar kepada 21 siswa.

## 4. Penyebarluasan (*disseminate*)

Tahapan ini dilakukan dengan cara sosialisasi produk akhir media video pembelajaran pembuatan belahan manset kepada

guru pengampu mata pelajaran dan siswa kelas XI busana SMK Negeri 1 Depok.

## Hasil Uji Coba



Gambar 1. Grafik Hasil Uji Coba

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat hasil kelayakan Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Belahan Manset dari beberapa aspek di mana aspek isi materi dengan persentase sebesar 88%, aspek sajian materi dan manfaat dengan persentase sebesar 86%, aspek operasional dengan persentase sebesar 85%, aspek video sebagai media pembelajaran dengan persentase sebesar 90%, aspek unsur visual media dengan persentase sebesar 89%, dan aspek unsur suara media dengan persentase sebesar 84%. Berdasarkan hasil penilaian dari pengguna dan hasil dari uji coba skala besar yang telah diolah maka media video pembelajaran pembuatan belahan manset pada proses pembelajaran dapat disimpulkan media video pembelajaran pembuatan belahan manset masuk dalam kategori “**Sangat Layak**”

## Kajian Produk Akhir

Produk akhir yang telah dikembangkan dalam penelitian ini berupa pengembangan media video pembelajaran pada kompetensi pembuatan belahan manset pada siswa kelas XI busana SMK Negeri 1 Depok. Media ini memiliki format .MP4 dan memiliki ukuran sebesar kurang lebih 223MB dengan durasi video selama 11 menit. Media video pembelajaran ini terdiri dari pembuka video, materi pengetahuan belahan manset, ukuran dan pola yang digunakan, alat dan bahan yang digunakan, proses pembuatan belahan manset, dan profil pengembang. Media ini didominasi

dengan latar putih sehingga tidak mengganggu fokus siswa terhadap materi yang disajikan, media video juga dilengkapi dengan narasi penjelasan materi dan latar musik instrumen. Pada media video pembelajaran ini peserta didik dapat melihat proses pembuatan belahan manset secara langsung dan mendengar penjelasan materi yang dilengkapi dengan transkrip narasi sehingga tidak ada keterbatasan pendengaran atau penglihatan selama pembelajaran.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan video menggunakan dua teknik, yaitu *medium shoot* dan *close-up*. Pengambilan dengan *medium shoot* digunakan untuk mengambil video dari jarak sedang, sedangkan *close-up* pengambilan gambar dari jarak dekat sehingga memfokuskan pada bagian tertentu seperti saat proses menjahit bagian-bagian mansetnya. Pencahayaan diletakkan dari *top light*, yaitu diletakkan di atas obyek dan *fill light*, yaitu dari arah depan obyek

#### 1. Kelebihan Media

Menampilkan secara langsung proses pembuatan belahan manset, dijelaskan dengan narasi dan transkrip narasi penjelasan materi sehingga siswa dapat melihat dan mendengar langsung penjelasan materinya, media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran kompetensi pembuatan belahan manset pada mata pelajaran pembuatan busana industry SMK Negeri 1 Depok, media berisikan materi pengetahuan mengenai belahan manset, ukuran yang digunakan, komponen belahan manset, alat dan bahan yang digunakan, pembuatan belahan, pembuatan manset dan pemasangan manset pada lengan serta penyelesaian akhir manset, media yang telah disebarluaskan kepada guru dan siswa kelas XI busana SMK Negeri 1 Depok sehingga tidak memerlukan sambungan internet untuk mengakses media, mudah dioperasikan dengan menggunakan laptop, komputer, atau *handphone* yang memiliki pemutar video MP4, kapasitas yang tidak terlalu besar sehingga mudah disebarluaskan dan tidak memakan banyak ruang penyimpanan, dapat digunakan untuk pembelajaran klasikal dengan menampilkan media melalui layar *projector* di dalam kelas

maupun dapat digunakan untuk belajar mandiri, media video pembelajaran dapat diputar berulang-ulang untuk dapat memahami materi bagian tertentu, dapat mempercepat atau melewati bagian yang telah dipahami.

#### c. Kekurangan Media

Pengambilan video belum menggunakan perangkat dengan kualitas yang tinggi, dibandingkan dengan media lainnya pada media video pembelajaran pembuatan belahan manset ini belum menjelaskan dengan detail mengenai pembuatan lipit searah pada bagian lingkaran saat akan memasang manset pada lengan, media video pembelajaran berjalan terus menerus sehingga dibutuhkan kesigapan dari guru atau operator untuk mengoperasikan video sesuai kebutuhan dari siswa, media video pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk menayangkannya sehingga membutuhkan tenaga listrik untuk menampilkan video pada proyektor.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Produk akhir media video pembelajaran pada kompetensi pembuatan belahan manset berdurasi 11 menit dan kapasitas 223MB yang dapat diakses menggunakan laptop, komputer, atau *handphone* yang memiliki aplikasi pemutar video MP4. Media video pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian pengembangan atau R&D dengan model pengembangan 4D menurut Thiagarajan yang memiliki 4 tahapan yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebarluasan.

Berdasarkan hasil pengujian kelayakan oleh ahli materi sebesar 93% dan ahli media sebesar 96% maka media ini dinyatakan layak untuk diuji coba kepada pengguna. Berdasarkan uji coba skala kecil kepada 10 siswa memiliki skor 144.4 dari skor ideal 181 dengan persentase 80% masuk dalam kategori sangat layak dan uji coba skala besar kepada 21 siswa memiliki skor 149.9 dari skor ideal 181 dengan persentase 87% masuk dalam kategori sangat layak. Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa media video

pembelajaran pembuatan belahan manset layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas XI Busana SMK Negeri 1 Depok

### **Saran**

Media video pembelajaran ini sebaiknya digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran daring atau tatap muka sehingga penyampaian materi dapat lebih mudah dan siswa dapat mudah memahami materi pembuatan belahan manset. Penggunaan alat perekam video sebaiknya yang memiliki spesifikasi yang lebih tinggi agar hasil gambar dapat lebih baik, media video pembelajaran ini sebaiknya tidak terbatas hanya untuk satu sekolah, melainkan dapat digunakan di sekolah lainnya, perlu adanya pengaturan hukum pada media video pembelajaran yang dikembangkan, penelitian pengembangan media video pembelajaran dapat terus ditingkatkan karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- [2] Daryanto. (2013). Media pembelajaran. Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- [3] Inspirasi Mode dan Gaya. (1 November 2020) Membuat B-set Belahan Manset. Diambil pada tanggal 12 Juli 2022 dari <https://www.youtube.com/watch?v=L1krBgBKnoE>
- [4] Maswan & Muslimin, K. (2017). Teknologi pendidikan penerapan pembelajaran yang sistematis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [5] Nawaf Sukasetia. (15 Agustus 2021) Cara Membuat Belahan Manset Lengan Kemeja Mudah dan Jelas untuk Pemula. Diambil pada tanggal 12 Juli 2022 dari <https://www.youtube.com/watch?v=eJGXUFxga0k>
- [6] Penjahit Muda. (19 April 2021) Menjahit

Belahan Manset Kemeja Pria. Diambil pada tanggal 12 Juli 2022 dari <https://www.youtube.com/watch?v=EKnjPZ8Ogk>

- [7] Sadiman, A.S., et al. (2006) Media pendidikan. Jakarta : CV Rajawali.
- [8] Susilana,R. & Riyana, C. (2007). Media pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.
- [9] Thiagarajan, S. (1974). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook.